

## BAB IV

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara yang diampu oleh Dewi Ritnowati, S.Pd.I. dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah sholat tarawih.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada waktu pembelajaran PAI, guru masih menggunakan metode ceramah dan juga di kombinasikan dengan metode tanya jawab. Dengan metode tersebut komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Banyak siswa yang kurang memperhatikan, dan bermain sendiri.<sup>1</sup> Adapun hasil catatan minat belajar dalam mengikuti pelajaran pada pelajaran PAI sebelum diterapkannya metode *role playing* disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Skor hasil observasi keaktifan siswa pada tahap pra siklus**

No.	Nama Responden	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aurelia auliatuszahro			√			3
2.	Auliaanantasya				√		4
3.	Amanda nurfariska			√			3
4.	Arsadarahmaizati			√			3
5.	Destihusna viola Agatha			√			3
6.	Dwilisnawati		√				2
7.	Durrotunnafisyah			√			3

<sup>1</sup> Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 20 Oktober 2019

8.	Danu pramasta			√			3
9.	Ekalindafebriana			√			3
10.	Elinfitriyahikmatuszahro			√			3
11.	Elsa putripramadita			√			3
12.	Fahrezaapriodavindava			√			3
13.	Muhammad dendriskurniawan				√		4
14.	Muhammad khairulanam			√			3
15.	Muhammad haidarulilabsor			√			3
16.	Muhammad khusnulzaki			√			3
17.	Revanfebridarmamakmur				√		4
18.	Raga setiaka			√			3
19.	Sirfialkis				√		4
20.	Suciasmiati			√			3
21.	Zaqialiadnan				√		2
22.	Galuhcandrawulan			√			3
23.	JamilatulKhoirunnisa			√			3
24.	Ahmad khamdani			√			3
Jumlah							74
Rat-rata							3.08

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Dari hasil pengamatan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI sebelum diterapkan metode *role playing* dapat diprosentasikan yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{74}{120} \times 100\% \\
 &= 61.66\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum menampakkan minat secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya minat

belajar siswa ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi keaktifan siswa sebesar 61.66%.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan diakhir pembelajaran didapat bahwa nilai rata-rata kelas pada ulangan harian sebelum dilakukan tindakan yaitu 73.96. Terdapat 7 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu dengan nilai 70. Hasil tes akhir pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil tes tahap pra siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aurelia auliatuszahro	75
2.	Auliaanantasya	70
3.	Amanda nurfariska	75
4.	Arsadarahmaizati	80
5.	Destihusna viola Agatha	80
6.	Dwilisnawati	75
7.	Durrotunnafisyah	75
8.	Danu pramasta	65
9.	Ekalindafebriana	75
10.	Elinfitriyahikmatuszahro	65
11.	Elsa putripramadita	65
12.	Fahrezaapriodavindava	75
13.	Muhammad dendriskurniawan	75
14.	Muhammad khairulanam	65
15.	Muhammad haidarulilabsor	65
16.	Muhammad khusnulzaki	80
17.	Revanfebridarmamakmur	80
18.	Raga setiaka	65
19.	Sirfialkis	75
20.	Suciasmiati	85
21.	Zaqialiadnan	75
22.	Galuhcandrawulan	85
23.	Jamilatulkhoirunnisa	85
24.	Ahmad khamdani	65
Jumlah		1775
Rat-rata		73.96

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang belum mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.
2. Pembelajaran yang masih bercorak komunikasi satu arah (guru ke murid).
3. Sumber belajar hanya dari buku pegangan mapel PAI kelas V
4. Siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan diatas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas V di SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu Dewi Ritnowati, S.Pd.I. selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk dicarikan solusinya.

Hasil dari diskusi dan refleksi terhadap permasalahan di atas kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus 1. Alternatif pemecahannya yaitu:

1. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode Metode *role playing* Dalam Peningkatan keberhasilan dalam pembelajaran PAI sebagai penunjang metode yang lain sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran.
2. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* dalam pembelajaran PAI.
3. Menyiapkan sumber belajar yaitu tentang buku-buku yang menjelaskan tentang sholat tarawih.

4. Memberikan motivasi belajar kepada siswa guna penerapan metode dalam pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan.

## **B. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus 1**

Berdasarkan atas observasi pada pelaksanaan siklus 1 yaitu tanggal 28 oktober 2019 dengan materi Perilaku suka menolong. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menerapkan metode *role playing* dan dalam proses pembelajaran PAI.

Setelah guru menjelaskan materi tentang sholat tarawih, guru menerapkan metode *role playing* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahap siklus 1 guru membagi siswa dalam 5 kelompok secara acak, Hal ini dimaksudkan agar kelompok-kelompok tersebut tidak berat sebelah (ada kelompok yang baik dan ada kelompok yang kurang baik), setelah kelompok terbentuk siswa langsung berkelompok sesuai dengan kelompok masing-masing, pada tahap ini guru menyusun peraturan-peraturan, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri dalam kegiatan kerja kelompok guna penerapan *role playing*.

Guru sebagai kolaborator menyuruh pada tiap kelompok agar memilih ketua kelompok sehingga ketua dapat memimpin jalannya kerja kelompok, setelah peraturan-peraturan di paparkan kepada tiap kelompok guru membagikan tugas pada tiap kelompok untuk didiskusikan dalam kegiatan kerja kelompok.

Tugas dan materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang baru saja disampaikan sehingga pada tahap ini siswa hanya mendiskusikan materi-materi dengan bentuk mengerjakan soal-soal sebagai tahap pemantapan materi pelajaran PAI. Setelah diskusi selesai ketua kelompok menyerahkan hasil diskusi kepada guru dan di koreksi oleh kelompok lain dengan bimbingan dan arahan oleh guru mata pelajaran PAI.

Tahap penerapan metode *role playing* dalam siklus ini yaitu:

1. Guru PAI mengutarakan dengan gamblang tentang kompetensi yang harus diraih pada aktivitas pembelajaran bermain peran ini.
2. Selanjutnya guru menunjuk siswa untuk memperagakan sebuah peran sesuai dengan skenario yang sudah dibuat.
3. Siswa yang berada di dalam grup belajar diminta untuk mengamati kinerja siswa yang sedang mempertunjukkan peran.
4. Berikutnya kelompok belajar siswa diminta untuk membuat dan mempresentasikan kesimpulan yang berlandaskan skenario yang telah dimainkan oleh grup belajar lain.
5. Pada tahap akhir, pengajar membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengutarakan kesimpulan yang mudah dan bisa dipahami siswa dengan baik.

Setelah diskusi kelompok selesai dilaksanakan siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan guru mengulangi materi yang baru saja didiskusikan secara keseluruhan, sehingga siswa mengetahui kebenaran dari hasil diskusi yang dilaksanakan,

Pada tahap akhir dalam pembelajaran guru memberikan tes berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran<sup>2</sup>.

Hasil observasi peneliti terhadap minat siswa siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Data hasil catatan lapangan minat siswa dalam PBM**

No.	Nama Responden	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aurelia auliatuszahro			√			3
2.	Auliaanantasya			√			3
3.	Amanda nurfariska			√			3
4.	Arsadarahmaizati				√		4
5.	Destihusna viola Agatha			√			3
6.	Dwilisnawati			√			3
7.	Durrotunnafisyah				√		4
8.	Danu pramasta				√		4
9.	Ekalindafebriana			√			3
10.	Elinfitriyahikmatuszahro				√		4
11.	Elsa putripramadita			√			3
12.	Fahrezaapriodavindava				√		4
13.	Muhammad dendris			√			3
14.	Muhammad khairulanam				√		4
15.	M haidarulilabsor			√			3
16.	Muhammad khusnulzaki			√			3
17.	Revanfebridarmamakmur			√			3
18.	Raga setiaka			√			3
19.	Sirfialkis			√			3
20.	Suciasmiati			√			3
21.	Zaqaliadnan				√		4
22.	Galuhcandrawulan			√			3
23.	Jamilatulkhoirunnisa			√			3
24.	Ahmad khamdani			√			3
Jumlah							79
Rat-rata							3.29

<sup>2</sup>Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 28 Oktober 2019

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat peningkatan pada minat siswa dalam pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dan peningkatan minat siswa ini ditunjukkan dengan prosentase yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{79}{120} \times 100\% \\ &= 65.83\% \end{aligned}$$

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, pada dasarnya guru telah melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dan guru mulai menerapkan metode diskusi dan juga *role playing* dalam pembelajaran. Namun metode ini masih asing bagi siswa, sehingga siswa masih banyak yang bingung dalam menggunakan metode ini, namun dengan bimbingan guru mata pelajaran PAI akhirnya siswa mulai beradaptasi dengan metode diskusi bahkan siswa mulai aktif dan semangat dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Mengenai hasil tes akhir pada siklus 1 ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4**

**Hasil belajar siswa pada siklus 1**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aurelia auliatuszahro	80

<sup>3</sup> Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 4 November 2019

2.	Auliaanantasya	65
3.	Amanda nurfariska	80
4.	Arsadarahmaizati	75
5.	Destihusna viola Agatha	75
6.	Dwilisnawati	75
7.	Durrotunnafisya	75
8.	Danu pramasta	80
9.	Ekalindafebriana	80
10.	Elinfitriyahikmatuszahro	75
11.	Elsa putripramadita	75
12.	Fahrezaapriiodavindava	75
13.	Muhammad dendriskurniawan	75
14.	Muhammad khairulanam	65
15.	Muhammad haidarulilabsor	65
16.	Muhammad khusnulzaki	80
17.	Revanfebridarmamakmur	80
18.	Raga setiaka	65
19.	Sirfialkis	75
20.	Suciasmiati	80
21.	Zaqialiadnan	80
22.	Galuhcandrawulan	85
23.	JamilatulKhoirunnisa	85
24.	Ahmad khamdani	70
Jumlah		1815
Rat-rata		75.63

Dari pengamatan peneliti rata-rata kelas pada siklus 1 meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi 75.63. Meskipun ada lima siswa yang nilainya masih dibawah KKM.

Sebelum melangkah ke siklus 2, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1 sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus 2, antara lain:

1. Masih ada siswa yang belum terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

2. Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun, hal ini terlihat pada pengelolaan kelas
  3. Masih ada siswa yang berbuat ulah sehingga mengganggu teman yang lain
- Alternatif pemecahan masalah diatas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus 2 yaitu:

1. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Guru memberikan motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran dan memberikan penegasan kepada siswa yang berbuat ulah

### C. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus II

Berdasarkan atas observasi pada pelaksanaan siklus 2 yaitu tanggal 4 November 2016 dengan materi pelajaran yaitu sholat tarawih. Seperti pada bab sebelumnya, penelitian ini juga menerapkan metode *role playing* dalam proses pembelajaran.

Guru menerapkan metode *role playing* dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas minat siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

**Data hasil catatan lapangan minat siswa dalam PBM**

No.	Nama Responden	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aurelia auliatuszahro				√		4
2.	Auliaanantasya			√			3
3.	Amanda nurfariska			√			3
4.	Arsadarahmaizati			√			3
5.	Destihusna viola Agatha				√		4

6.	Dwilisnawati			√			3
7.	Durrotunnafisya				√		4
8.	Danu pramasta			√			3
9.	Ekalindafebriana				√		4
10.	Elinfitriyahikmatuszahro				√		4
11.	Elsa putripramadita			√			3
12.	Fahrezaapriliodavindava				√		4
13.	Muhammad dendriskurniawan			√			3
14.	Muhammad khairulanam				√		4
15.	Muhammad haidarulilabsor		√				2
16.	Muhammad khusnulzaki			√			3
17.	Revanfebridarmamakmur			√			3
18.	Raga setiaka				√		4
19.	Sirfialkis			√			3
20.	Suciasmiati			√			3
21.	Zaqialiadnan			√			3
22.	Galuhcandrawulan			√			3
23.	Jamilatulkhoirunnisa		√				2
24.	Ahmad khamdani			√			3
Jumlah							78
Rat-rata							3.25

Keterangan:

Skor : 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat peningkatan pada minat belajar dalam pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dan peningkatan aktivitas siswa ini ditunjukkan dengan prosentase yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{78}{120} \times 100\% \\
 &= 65\%
 \end{aligned}$$

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 2, guru telah melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

guru lebih memperhatikan kegiatan siswa ketika kegiatan dalam kelompok dalam kelompoknya sehingga siswa sehingga materi yang di bahas dalam diskusi terfokus kepada materi, sehingga siswa siswa lebih bersemangat ketika dalam kelompok dilaksanakan dalam kegiatan kerja kelompok.<sup>4</sup>

Mengenai hasil tes akhir pada siklus 2 ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil belajar siswa pada siklus 2**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aurelia auliatuszahro	80
2.	Auliaanantasya	75
3.	Amanda nurfariska	80
4.	Arsadarahmaizati	80
5.	Destihusna viola Agatha	80
6.	Dwilisnawati	75
7.	Durrotunnafisya	80
8.	Danu pramasta	80
9.	Ekalindafebriana	75
10.	Elinfitriyahikmatuszahro	80
11.	Elsa putripramadita	80
12.	Fahrezaapriodavindava	75
13.	Muhammad dendriskurniawan	75
14.	Muhammad khairulanam	65
15.	Muhammad haidarulilabsor	80
16.	Muhammad khusnulzaki	65
17.	Revanfebridarmamakmur	80
18.	Raga setiaka	70
19.	Sirfialkis	65
20.	Suciasmiati	85
21.	Zaqialiadnan	80
22.	Galuhcandrawulan	85
23.	Jamilatulkhoirunnisa	85
24.	Ahmad khamdani	65
Jumlah		1840
Rat-rata		76.67

<sup>4</sup> Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 11 November 2019

Dari pengamatan peneliti rata-rata kelas pada siklus 2 mengalami kenaikan yaitu menjadi 76,67.

Selanjutnya, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran pada siklus 2 sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus 3, antara lain:

1. Lebih memperhatikan siswa yang belum terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang nilainya masih dibawah KKM

Alternatif pemecahan masalah diatas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus 3 yaitu:

1. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan pembelajaran

#### **D. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus III**

Seperti pada tahap sebelumnya, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 3 ini dilakukan di kelas V dengan materi yang sama dengan sebelumnya hanya penambahan materi sebelumnya. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 2 akan diterapkan pada siklus 3. Pada pelaksanaan siklus ini guru memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam melaksanakan kegiatan kelompok dalam kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siklus 3 yaitu pada tanggal 11 November 2019 terlihat bahwa guru sudah lebih menguasai metode dalam pembelajaran. Guru lebih mudah membimbing siswa dalam penerapan metode *role playing* dan siswa pun lebih bersemangat dalam belajar.<sup>5</sup> Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil keaktifan siswa dalam PBM**

No.	Nama Responden	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1.	Aurelia auliatuszahro				√		4
2.	Auliaanantasya				√		4
3.	Amanda nurfariska			√			3
4.	Arsadarahmaizati				√		4
5.	Destihusna viola Agatha			√			3
6.	Dwilisnawati			√			3
7.	Durrotunnafisyah				√		4
8.	Danu pramasta			√			3
9.	Ekalindafebriana			√			3
10.	Elinfitriyahikmatuszahro			√			3
11.	Elsa putripramadita				√		4
12.	Fahrezaapriodavindava			√			3
13.	Muhammad dendriskurniawan				√		4
14.	Muhammad khairulanam			√			3
15.	Muhammad haidarulilabsor			√			3
16.	Muhammad khusnulzaki			√			3
17.	Revanfebridarmamakmur				√		3
18.	Raga setiaka				√		4
19.	Sirfialkis				√		3
20.	Suciasmiati				√		4
21.	Zaqialiadnan				√		4
22.	Galuhcandrawulan				√		4
23.	JamilatulKhoirunnisa			√			3

<sup>5</sup> Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 11 November 2019

24	Ahmad khamdani				√		4
Jumlah							83
Rat-rata							3.45

Keterangan:

Skor: 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (rendah), 1 (kurang).

Hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI pada siklus 3 dapat diprosentasikan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{83}{120} \times 100\% \\ &= 69.17\% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 3 dapat disimpulkan bahwa siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya tentang apa yang mereka tidak ketahui atau kurang paham dan mengemukakan pendapat. Meningkatnya keaktifan siswa ini ditunjukkan dengan hasil prosentase yaitu 69.17%

Mengenai hasil belajar siswa pada siklus 3 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil belajar siswa pada siklus 3**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aurelia auliatuszahro	85
2.	Auliaanantasya	80
3.	Amanda nurfariska	85
4.	Arsadarahmaizati	80

5.	Destihusna viola Agatha	85
6.	Dwilisnawati	80
7.	Durrotunnafisya	80
8.	Danu pramasta	75
9.	Ekalindafebriana	80
10.	Elinfitriyahikmatuszahro	80
11.	Elsa putripramadita	80
12.	Fahrezaapriiodavindava	75
13.	Muhammad dendriskurniawan	75
14.	Muhammad khairulanam	75
15.	Muhammad haidarulilabsor	80
16.	Muhammad khusnulzaki	70
17.	Revanfebridarmamakmur	80
18.	Raga setiaka	65
19.	Sirfialkis	75
20.	Suciasmiati	85
21.	Zaqialiadnan	85
22.	Galuhcandrawulan	85
23.	Jamilatulkhoirunnisa	85
24.	Ahmad khamdani	70
Jumlah		1905
Rat-rata		79.38

Setelah dilakukan tindakan pada proses pembelajaran PAI, maka diakhir siklus 3 siswa diberikan tes. Dari perhitungan hasil tes, nilai rata-rata yaitu 79.38.

Meskipun rata-rata kelas meningkat, namun ada satu siswa yang nilainya masih dibawah KKM yaitu Pipit Ernawati. Berdasarkan

keterangan yang peneliti peroleh dari guru kelas V dan Kepala sekolah SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh informasi bahwa siswi tersebut merupakan siswi yang sering ijin tidak dapat mengikuti kegiatan belajar karena sakit, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.<sup>6</sup>

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 3.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 9**

**Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan siswa**

No.	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase
1.	Pra siklus	74	61.66%
2.	Siklus 1	79	65.83%
3.	Siklus 2	78	65%
4.	Siklus 3	83	69.17%

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>6</sup> Hasil observasi di kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tanggal 11 November 2019

**Tabel 10**  
**Perbandingan rata-rata tes akhir**

No.	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1.	Pra siklus	73.96
2.	Siklus 1	75.63
3.	Siklus 2	76.67
4.	Siklus 3	79.38

### E. Pembahasan

1. Implementasi role playing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dengan menrapkan metode *role playing* dilaksanakan denngan 4 siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. pra siklus untuk kelas SDN 1 Guyangan Bangsri Jepara yang diampu oleh Dewi Ritnowati, S.Pd.I. dengan mengimplementasi metode *role playing* sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan selama tiga siklus Terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran, dari tahap pra siklus rata-rata nilai siswa 73.96, dan pada siklus 1 dengan rata-rata 75.63 dan siklus 2 naik menjadi 76.67. dan pada siklus ke 3 naik menjadi 79.38. sedangkan pada prosentase minat belajar tiap siklus mengalami kenaikan dari pra siklus dengan rata-rata keaktifan 61.66% dan pada siklus 1 rata-rata keaktifan siswa 65.83% dan pada siklus 2 naik menjadi 65% dan pada silkus 3 naik menjadi 69.17%

Hasil penelitian peningkatan minat belajar siswa kelas V SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020, dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain:

a. Tingkat Inteligensi yang berbeda antar siswa.

Menurut Sriyanti, “Inteligensi merupakan kemampuan penting yang sangat diperlukan bagi keberhasilan belajar seseorang menghubungkan atau menyamakan satu sama lain.”<sup>7</sup> perkembangan inteligensi sangat berpengaruh dari lingkungan kita berada. Orang yang dianggap intelegen/cerdas, yaitu apabila responnya merupakan respon yang baik terhadap stimulus yang diterimanya, dengan kata lain seseorang perlu mempunyai lebih banyak hubungan antara stimulus dan respon dan hal tersebut dapat diperoleh dari pengalaman dan dari hasil responrespon yang telah lalu.<sup>8</sup>

b. Perbedaan bakat anak

Ahmadi dan Supriyono mengungkapkan, “Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu apabila hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Apabila seorang anak harus mempelajari sesuatu yang yang lain dari bakatnya, maka anak tersebut akan cepat merasa bosan, mudah putus asa, dan tidak senang<sup>9</sup>

c. Motivasi tiap siswa.

---

<sup>7</sup> Lilik Lilik Sriyanti, Psikologi Belajar, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h.121

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 109

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 83

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibat banyak mengalami kesulitan belajar<sup>10</sup>

- d. Sikap siswa yang berhubungan dengan pandangan siswa terhadap tingkah laku mereka di kelas.

Bagaimana pandangan siswa terhadap guru yang mengajar dalam kelas, bagaimana pandangan siswa terhadap tingkah laku guru dalam kelas, bagaimana pandangan siswa terhadap cara guru mengajar. Terdapat dua pandangan positif dan negative. Apabila seseorang memiliki sikap positif dalam proses pembelajaran, ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu. Jadi apabila siswa memiliki sikap yang negative terhadap proses pembelajaran ia akan acuh tak acuh terhadap pembelajaran itu.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 83

<sup>11</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 115-116.

2. Faktor penghambat dalam Implementasi *role playing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:
  - a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 mencoba menerapkan metode *role playing* sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Namun dengan waktu yang relatif singkat dan biaya yang terbatas sehingga penelitian ini hanya dapat dilaksanakan sebatas pada metode *role playing* pada mata pelajaran PAI
  - b. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat dalam penerapan metode *role playing* dalam pembelajaran PAI. Dengan mengamati secara langsung, maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode *role playing* diterapkan dalam pembelajaran. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran PAI .
  - c. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V sebagai sampel yang jumlah siswanya 24 siswa dalam penelitian di SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020.
  - d. Penelitian Tindakan Kelas oleh peneliti di SDN 1 Guyangan Tahun Pelajaran 2019/2020 tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai

landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Hal ini menjadi keterbatasan dan dan kekurangan dalam penelitian ini.

